DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara

Aminah dkk. *Processes of Adolescents Acceptance to Divorce and Psychosocial Consequence that Attended.* Universitas Sebelas Maret

Arfandiyah, L.(2013). Hubungan antara Kesepian dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja dengan Orang tua yang Bercerai. *Psikologi Klinis dan Kesehatan* Mental. Vol. 2 No. 3

Bullock, M.(2006). *Forgiveness A Sampling of Research Result*. American Psychological Association

Chaplin, J.P. (1968). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Dagun, S.M. (1990). *Psikologi keluarga*.Jakarta:Rineka Cipta

Dariyo, A. (2004). Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2 No. 2

Dewanti, A. & Suprapti, V. (2014). Resiliensi Remaja Putri terhadap Problematika PascaOrang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 3 No. 3

Dewi, M.(2006). Gambaran proses memaafkan pada remaja yang orang tuanya bercerai, *Jurnal Psikologi*.Vol. 4 No. 1

Dewi, N.(2014). Faktor Protektif untuk Mencapai Resiliensi pada Remaja Setelah Perceraian Orang Tua. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 3 No. 3

Fitriyah, L. & Jauhar, M. (2014). *Pengantar Psikologi Klinis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Hamidi, F.(2010). Forgivenes As an Islamic aproach in counseling. Departement of Edocation

Harsanti, I & Verasanri, D.G. (2013). Kenakalan pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang tua. Bandung: *Jurnal psikologi.* Vol. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hurlock, E.B.(1980). *Psikologi Perkembangan,* Jakarta: Erlangga

Ilahi, F. (2015). Hubungan antara Self Esteem dengan Strategi Coping pada Remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.*Vol. 4 No. 3

Lensa Utama (2012). Maraknya Perceraian Memilih Cerai atau Memperbaiki Rumah Tangga. Surabaya:MPA.304 Edisi Januari

Lestari, D.W. (2014). Penerimaan Diri dan Strategi Coping pada Remaja Korban Perceraian Orang tua. *eJournal Psikologi* Vol.2 No. 1

Lestari, S.(2012). *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Kencana

Maltby, J. (2007).The Cognitive Natur of Forgiveness. *Journal of Clinical Psychologi*, Vol. 63 No. 555-556

Manfrad, F.R.(2013). The Art of Forgiveness. INSEAD

Maslim, R. (2013). Diagnosis Gangguan Jiwa PPDGJ-III DSM-5. Jakarta:PT Nuh Jaya

Muhadjir, N. (1996). *Metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin

Nisfiannor, M. & Yulianti, E. (2005). Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja yang Berasal dari Keluarga Bercerai dengan Keluarga Utuh. Jakarta: *Jurnal Psikologi*. Vol. 3 No. 1

Panuju, P. & Umami, I. (1999). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta:PT Tiara Wacana Yogya

Paramitasari, R. & Alfian, I.N. (2012). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan* Vol.1 No.2

Pretty, dkk (2015). Studi Eksplorasi Rasa Marah Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua, Jakarta:Universitas Tarumanegara

Prihatinningsih, S. Jurnal Juvenile Deliquency (Kenalakan Remaja) Pada Remaja Putra Korban Perceraian Orang Tua. Fakultas psikologi Universitas Gunadarma

Primasti, K.A. & Wrastari, A.R. (2013). Dinamika Psychologi Wellbeing pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua Ditinjau dari Family Conflict yang Dialami. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2 No. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putri, S.W (2012). Perilaku Memaafkan Di Kalangan Remaja *Broken Home*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

Rahmandani, A.(2015). Pemaafan dan Aspek Kognitif dari Stres pada Mahasiswi Jurusan kebidanan Tingkat Dua. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 14 No. 2

Sari, K.(2012). Forgiveness pada Istri Sebagai Upaya untuk Mengembalikan Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan Suami. Jurnal Psikologi Undip Vol. 11 No. 1

Santrock, J.W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlanngga

Sarwono, S.(2003). *Psikologi remaja*, Jakarta: Rajawali Pers

Setyawan, I (2007). Membangun Pemaafan pada Anak Korban Perceraian. Bandung

Siregar, C. (2012) Menyembuhkan luka batin dengan memaafkan. Jakarta: BINUS University

Smedes, L.B (1991). *Memaafkan kekuatan yang membebaskan*. Yogyakarta: Kanisius

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Syarifatisnaini (2014). Efikasi Diri Pada Remaja Korban Orang Tua. UNMU Surakarta

Wangge, B.D.R. & Hartiani, N. (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2. No.1

Wardhati, L.T. & Fathurrohman. Psikologi Pemaafan. *Artikel*

www.bkkbn.go.id.pusdu.2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id